

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri di Kota Jakarta Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua yang di desain menjadi tiga kali pertemuan dari bulan Februari sampai Maret tahun ajaran 2019/2020.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri di Jakarta Utara. Menurut data terakhir Kemendikbud menunjukkan terdapat 17 Sekolah Menengah Atas Negeri di Jakarta Utara dan terdapat 4.455 peserta didik kelas X SMA Negeri di Jakarta Utara (Data Pokok Peserta Didik Kemendikbud).

2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2010) sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel gugus bertahap (*multistage cluster random sampling*). Menurut Singarimbun dan

Effendi pengambilan sampel gugus bertahap merupakan teknik dengan pengambilan kelompok kecil secara bertahap, sehingga dalam setiap kelompok dilakukan penarikan sampel dengan jumlah sesuai proporsi. Berikut adalah tahapan dalam pengambilan sampel gugus bertahap:

1. Pengambilan populasi sampling pertama, dari beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Provinsi DKI Jakarta diambil beberapa SMAN di Kota Jakarta Utara. Hal ini disebabkan nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran ekonomi tahun 2019 terendah berada di Kota Jakarta Utara
2. Pengambilan sampel kedua, dari 17 SMA Negeri yang berada di Kota Jakarta Utara, dipilih dua sekolah berdasarkan urutan rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu SMA Negeri 18 berada di urutan tengah, dan SMA Negeri 41 berada di urutan terbawah. Kedua sekolah yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari satu kota yang sama yaitu kota Jakarta Utara. Kedua sekolah dijadikan satu sampel studi kasus karena dianggap memiliki karakteristik yang hamper sama. Selain itu adanya dukungan dari kedua pihak sekolah untuk diadakannya penelitian.
3. Memilih dua kelas sebanding untuk dilakukan perlakuan. Kedua kelas ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Jadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan terhadap subjek penelitian.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. desain eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan, supaya data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh sehingga akan membawa kepada analisa obyektif dan kumpulan yang berlaku untuk persoalan yang sedang dibahas (Sudjana 2002). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial (2x2) yang dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel III.1 Desain Faktorial (2x2)

Tingkat Minat Belajar Peserta Didik (B)	Model Pembelajaran (A)	
	Inkuiri (A1)	Konvensional (A2)
Tingkat Minat Belajar Peserta Didik Tinggi (B1)	(A1,B1)	(A2,B1)
Tingkat Minat Belajar Peserta Didik Rendah (B2)	(A1, B2)	(A2,B2)

Keterangan:

A = Model pembelajaran

A1= Model pembelajaran inkuiri

A2= Model pembelajaran konvensional

B = Tingkat minat belajar peserta didik

B1= Tingkat minat belajar peserta didik tinggi

B2= Tingkat minat belajar peserta didik rendah

A1.B1 = Kelompok yang memiliki minat belajar tinggi diberi perlakuan inkuiri

- A1.B2 = Kelompok yang memiliki minat belajar rendah diberi perlakuan inkuiri
- A2.B1 = Kelompok yang memiliki minat belajar tinggi diberi perlakuan konvensional
- A2.B2 = Kelompok yang memiliki minat belajar rendah diberi perlakuan konvensional

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, prosedur yang akan dilakukan diawali dengan melakukan pengukuran tingkat minat belajar peserta didik, pemberian perlakuan, dan diakhiri dengan pemberian tes mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diberikan perlakuan berbeda. Kelompok pertama akan diberikan perlakuan model pembelajaran inkuiri, sedangkan kelompok kedua diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. Prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum Perlakuan

Kedua kelompok dilakukan pengukuran minat belajar melalui angket minat belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini dengan memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda yakni pembelajaran dengan model inkuiri dan model konvensional yang nantinya akan diajarkan kepada sample yang dipisahkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap pembelajaran dibedakan menjadi dua kelompok peserta didik, yaitu peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Materi yang akan diterapkan dalam kedua kelompok berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Adapun pemetaan KI dan KD dalam materi tersebut sebagai berikut:

Tabel III.2 Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	3.3 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
	Menunjuk perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive dan proaktif sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	4.5 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	

	budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
	Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	

Setelah adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar maka disusun indikator dan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel III.3 Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Indikator	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian Bank Indonesia.	Setelah proses mencari informasi, menanya,

2.	Menyebutkan peran dan tujuan Bank Indonesia.	berdiskusi, dan melakukan pengamatan peserta didik dapat menjelaskan pengertian Bank Indonesia, menyebutkan peran dan tujuan Bank Indonesia, menyebutkan tugas Bank Indonesia, menjelaskan pengertian sistem pembayaran, menyebutkan peran dan komponen sistem pembayaran, menyebutkan alat pembayaran, menjelaskan pengertian uang dan menjelaskan alat pembayaran non tunai. Kemudian peserta didik mampu membangun pemahaman tentang makna usaha dan keterkaitannya dengan ajaran agama yang dianut, serta bersikap jujur, bertanggung jawab, dan peduli sesama dalam belajar.
3.	Menyebutkan tugas Bank Indonesia.	
4.	Menjelaskan pengertian sistem pembayaran.	
5.	Menyebutkan peran dan komponen sistem pembayaran.	
6.	Menyebutkan alat pembayaran.	
7.	Menjelaskan pengertian uang.	
8.	Menjelaskan alat pembayaran non tunai.	

Berdasarkan kedua tabel diatas kemudian akan dijabarkan mengenai tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada kedua kelompok, sebagai berikut:

1. Perlakuan Model Pembelajaran Inkuiri, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap orientasi

Tahap dimana guru dituntut untuk menciptakan suasana kondusif. Guru dapat memberitahukan materi apa yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai, serta mempersiapkan peserta didik untuk mulai menggunakan model pembelajaran inkuiri.

b. Merumuskan masalah

Peserta didik diarahkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan.

Masalah yang disajikan harus menarik sehingga peserta didik tertantang untuk

mencari tahu dan merumuskannya dalam suatu pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab.

c. Merumuskan hipotesis

Peserta didik dilatih untuk membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah tersebut

d. Tahap pengumpulan data

Peserta didik melakukan aktivitas mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang telah dibuatnya. Ini merupakan tahap yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik karena pada tahap ini peserta didik dilatih untuk menggunakan seluruh potensi berpikir yang dimilikinya.

e. Menguji Hipotesis

Tahap ini adalah menguji hipotesis yang telah dibuat dengan cara dibandingkan dengan data yang telah dikumpulkan

f. Menarik kesimpulan

Peserta didik mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis sehingga mencapai kesimpulan yang akurat.

2. Perlakuan Model Pembelajaran Konvensional, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyampaikan tujuan. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.

b. Menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah.

- c. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Guru mengecek keberhasilan peserta didik dan memberikan umpan balik.
- d. Memberikan kesempatan latihan lanjutan. Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

3. Setelah Perlakuan

Kelompok pertama yang diberikan perlakuan model pembelajaran inkuiri, dan kelompok kedua yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional selanjutnya diberikan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Creswell J. W variabel bebas merupakan variabel yang memberikan efek terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar dan penerapan model pembelajaran inkuiri sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

a. Pembelajaran inkuiri

Inkuiri dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk mencari dan menemukan sesuatu secara sistematis, kritis, dan logis. Tahapan inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.

b. Pembelajaran konvensional

Pembelajaran konvensional dalam penelitian ini adalah suatu metode penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik yang dilakukan dengan cara penuturan secara lisan dan peserta didik secara bersama mendengarkan penjelasan guru.

c. Minat belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan peserta didik tanpa ada paksaan yang mendorong peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh sehingga terjadi perubahan pengetahuan.

d. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. peserta didik yang berhasil dalam belajar ialah peserta didik yang mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Jadi hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dengan perlakuan yang berbeda pula.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono 2016). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non-tes.

1. Instrumen tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang (Mardapi 2008). Tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda sebanyak 20 butir. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Tes tertulis ini diberikan kepada peserta didik pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk tes hanya mempunyai satu

alternative jawaban yang benar. Setiap jawaban yang benar memiliki skor 1 dan jawaban yang salah memiliki skor 0. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen hasil belajar:

Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar Ekonomi

Materi	Kompetensi dasar	Indikator soal	Bentuk soal	Nomor soal
Bank sentral dan alat pembayaran	Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	Wewenang bank Indonesia	Pilihan ganda	1
		Peran bank Indonesia	Pilihan ganda	2
		Wewenang sistem pembayaran	Pilihan ganda	3
		Sistem pembayaran	Pilihan ganda	4
		Kebijakan bank sentral	Pilihan ganda	5
		Kebijakan bank sentral	Pilihan ganda	6
		Tugas bank Indonesia	Pilihan ganda	7
		Pengertian uang	Pilihan ganda	8
		Pengertian uang	Pilihan ganda	9
		Kebijakan system pembayaran	Pilihan ganda	10
		Alat pembayaran	Pilihan ganda	11

		non tunai		
		Fungsi uang	Pilihan ganda	12
		Pembayaran non tunai	Pilihan ganda	13
		Pembayaran non tunai	Pilihan ganda	14
		Pembayaran non tunai	Pilihan ganda	15
		Tugas bank sentral	Pilihan ganda	16
		Wewenang bank sentral	Pilihan ganda	17
		Tugas bank Indonesia	Pilihan ganda	18
		Tugas bank Indonesia	Pilihan ganda	19
		Pengertian bank sentral	Pilihan ganda	20

2. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2016). Angket digunakan untuk mengukur minat peserta didik setelah diterapkan pembelajaran inkuiri dan pembelajaran konvensional. Angket pada penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi yaitu skala 1 sampai 4 dengan kategori sebagai berikut:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Instrumen angket juga disusun dengan tahap menyusun kisi-kisi angket. Kisi-kisi instrumen angket disajikan sebagai berikut:

Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran ekonomi	3,4,5	1,2,6	6
	Kesan siswa terhadap guru ekonomi			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran ekonomi			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran ekonomi	8,10,11,1 2,13	7,9,14,15	9
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran ekonomi			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran ekonomi	16,18,19, 22	17,20,21	7
	Penerimaan siswa saat diberi tugas / PR oleh guru			

Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar di rumah	24,25,26	23,27	5
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah			
				27

E. Tahap Uji Coba instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan kevalidan suatu instrumen (Arikunto 2010b). Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Margono 2014). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari tujuan penelitian (Sugiyono 2016).

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk menguji validitas tersebut penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation) dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - \sum X^2\}\{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : nilai variabel 1

Y : nilai variabel 2

Setiap butir instrumen dikatakan valid jika dihitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrument dinyatakan tidak valid. Selain menggunakan rumus tersebut menghitung validitas butir soal juga dapat menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya (Taniredja 2012). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari butir instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data yang digunakan (Riduwan and Kuncoro 2011).

Uji reliabilitas instrument penilaian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

(Riduwan and Kuncoro 2011)

Keterangan

r_{11} : nilai reliabilitas

K : jumlah item

$\sum S_i$: jumlah varian skor tiap item

S_t : varian total

Kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$ maka instrumen dikatakan reliabel namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrument dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan rasio antara banyaknya penjawab dengan benar dan banyaknya penjawab item (Arikunto 2010a). Untuk menghitung tingkat kesukaran dari masing-masing butir soal tes dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jawaban yang benar per item soal.
- b. Memasukan ke dalam rumus.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan

P : indeks tingkat kesukaran item

B : jumlah siswa yang menjawab benar

JS : jumlah seluruh peserta didik yang menjadi responden

Indeks kesukaran (P) diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 – 0,30 : soal sukar

0,31 – 0,70 : soal sedang

0,71 – 1,00 : soal mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda soal disebut dengan indeks diskriminasi

(D). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Untuk kelompok kecil seluruh kelompok tes dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (JA) dan 50% kelompok bawah (JB)
2. Untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB)

Daya pembeda ini digunakan untuk menganalisis data hasil uji coba instrumen penelitian dalam hal tingkat perbedaan setiap butir soal, dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan

D : daya pembeda

JA : banyaknya peserta kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel III.6 Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negative	Semuanya tidak baik

Sumber:(Arikunto, 2010)

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis melalui program SPSS. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan pada analisis Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai derajat kepercayaan yang digunakan (α). Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 maka asumsinya normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai varian dan digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak (Hamdi and Bahruddin 2014). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varians kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau tidak.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan analisis Lavene Test melalui program SPSS. Rumus uji homogenitas sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hasil F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} . Dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogeny begitupun sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu minat belajar dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap variable terikat yaitu hasil belajar

dengan melakukan uji beda terhadap nilai antara kelompok eksperimen dengan kelompok control. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Statistik Parametrik anova dua jalur (Two Way Anova), analisis factorial, atau biasa disebut anava ganda. Teknik Statistik Parametrik. Digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok-kelompok data dari dua variabel bebas atau lebih. Uji anava dua jalur dapat menggunakan program SPSS, setelah analisis kemudian membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh. Terdapat pengaruh jika $< 0,005$. Rancangan anava dua jalur adalah sebagai berikut:

Tabel III.7 Rancangan Anava Dua jalur

Minat Belajar (B)	Metode Pembelajaran (A)	
	Inkuiri (A1)	Konvensional (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Menghitung anava dua jalur juga dapat dengan manual. Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

i. H_0 : tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi

ii. H_0 : tidak ada pengaruh metode belajar inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : ada pengaruh metode belajar inkuiri hasil belajar ekonomi

iii. H_0 : tidak ada pengaruh minat belajar dan metode belajar inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : ada pengaruh minat belajar metode belajar inkuiri hasil belajar ekonomi

- b. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_t), antar A (JK_A), antar B (JK_B), interaksi AxB JK_{AB} dan dalam kelompok (JK_D) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK_t = \sum X_t^2 - \frac{(X_t)^2}{N}$$

$$JK_A = \left[\frac{(\sum X_{tA1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{tA2})^2}{n_{A2}} \right] - Sk$$

$$JK_B = \left[\frac{(\sum X_{tB1})^2}{n_{B1}} + \frac{(\sum X_{tB2})^2}{n_{B2}} + \frac{(\sum X_{tB3})^2}{n_{B3}} \right] - Sk$$

$$JK_{AB} = \left[\frac{(\sum X_{tB1})^2}{n_{B1}} \right] - Sk - (JK_A + JK_B)$$

$$JK_D = JK_t - (JK_A + JK_B + JK_{AB})$$

- c. Menghitung derajat kebebasan total (db_t), antar A (db_A), antar B (db_B), interaksi AxB (db_{AB}) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db_t = N - 1$$

$$db_A = K - 1$$

$$db_B = K - 1$$

$$db_{AB} = db_A db_B$$

$$db_d = db_t - (db_A + db_B + db_{AB})$$

- d. Menghitung rata-rata kuadrat antar A (Rk_A), antar B (Rk_B), interaksi AxB (Rk_{AB}), dan dalam kelompok (Rk_d)

$$Rk_n = \frac{Jk_n}{db_n}$$

- e. Menghitung rasio F_A , F_B , dan F_{AB}

$$F_n = \frac{Rk_n}{Rk_d}$$

Melakukan uji signifikansi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan dengan db pembilang dan db penyebut yang telah diperoleh dalam perhitungan dan jika signifikan $> 5\%$ maka H_1 diterima dan tolak H_0 .